

Model Pembelajaran Pendidikan Anti Korupsi Berbasis Multimedia dengan Pendekatan Kontekstual sebagai Upaya Revitalisasi Nasionalisme

¹Yani Prihati, ¹Sinta Tridian Galih, ¹Tri Karyanti

¹Program Studi Teknik Informatika, FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS AKI

¹yani.prihati@unaki.ac.id

Abstrak - Korupsi merupakan masalah krusial yang harus dicegah dan diberantas. Dunia pendidikan sangat penting untuk dilibatkan dalam pemberantasan korupsi dalam upaya membangun mental anti korupsi di kalangan generasi muda. Melalui kegiatan akademik pendidikan anti korupsi bisa disajikan pada mata kuliah tertentu yang berkaitan dengan pengembangan mental kepribadian bangsa Indonesia misalnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di mana salah satu capaian pembelajarannya adalah mengembangkan rasa nasionalisme termasuk di dalamnya adalah perilaku anti korupsi.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk merancang model pembelajaran pendidikan anti korupsi dengan pendekatan kontekstual, merancang dan membuat media pembelajaran pendidikan anti korupsi berbasis multimedia, dan mengintegrasikan model pembelajaran pendidikan anti korupsi berbasis multimedia dengan pendekatan kontekstual sebagai upaya revitalisasi nasionalisme pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Metode yang digunakan merupakan penggabungan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Dari survei yang dilakukan diperoleh data bahwa di sebagian besar perguruan tinggi, materi pendidikan anti korupsi disajikan sebagai sisipan di matakuliah Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan. Berdasarkan hal ini, model pembelajaran ini dikembangkan dengan memuat empat materi pokok yaitu (i) pengertian dan batasan korupsi, (ii) jenis perbuatan dan atau perilaku korupsi, (iii) dampak korupsi dan (iv) pengembangan nilai-nilai anti korupsi. Agar proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan maka dalam media ini terdapat *game*, kuis, bahan diskusi dan *roleplay* berupa video. Model pembelajaran ini telah dinilai oleh pengguna dalam hal ini adalah pengajar matakuliah pendidikan anti korupsi di beberapa program studi dan hasilnya menunjukkan bahwa model ini dapat digunakan dengan baik.

Kata kunci: *kontekstual, MedPAK, model pembelajaran anti korupsi*

PENDAHULUAN

Korupsi merupakan masalah krusial dalam hal tatanan nilai kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Korupsi harus dicegah dan diberantas demi tegaknya tatanan nilai tersebut kembali ke jalan yang

benar. Dunia pendidikan sangat penting untuk dilibatkan dalam pemberantasan korupsi setidaknya dalam upaya membangun mental anti korupsi di kalangan generasi muda. Mahasiswa sebagai *agen of change* seharusnya dapat

menjadi pionir terdepan untuk memberantas dan juga untuk mencegah terjadinya kasus korupsi di Indonesia (Pambudi, Susanto, Lumadyo, 2013)

Sekelompok apapun virus anti korupsi penting untuk dimasukkan dalam materi pendidikan baik melalui kegiatan akademik maupun non akademik. Melalui kegiatan akademik pendidikan anti korupsi bisa disisipkan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan baik sebagai mata kuliah wajib, mata kuliah pilihan atau sebagai sisipan pada mata kuliah tertentu yang tentunya berkaitan dengan pengembangan mental kepribadian bangsa Indonesia dan mata kuliah tersebut adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atau mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan dan secara umum didukung pada mata kuliah Pendidikan Agama. Melalui kegiatan non akademik pendidikan anti korupsi bisa menjadi materi pada pembekalan mahasiswa baru maupun pembekalan bagi calon wisudawan .

Salah satu capaian pembelajaran yang ingin dicapai dari mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah menjunjung tinggi sikap dan tata nilai kebhinekaan, mampu bekerjasama serta memiliki sifat amanah kepekaan social dan kecintaan yang tinggi terhadap masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia (mengembangkan rasa nasionalisme). Nasionalisme menyediakan kebanggaan, mengembangkan kesetaraan, dan mengandung semangat pembebasan, sehingga merangsang pengikutnya berani mengorbankan dan meninggalkan dirinya (*self-renunciation*) demi loyalitas nasional.

Bermula dari kegiatan *Training of Trainer (TOT)* Pendidikan Anti Korupsi bagi pengajar pendidikan anti korupsi yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal

Pendidikan Tinggi, peneliti menganggap penting untuk menindaklanjutinya dengan menyusun rancangan model pembelajaran pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa sehingga hasil dari training tersebut bisa diimplementasikan dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi.

Urgensi kegiatan ini adalah mengembangkan model pembelajaran pendidikan anti korupsi dengan pendekatan kontekstual sehingga secara lebih luas diharapkan mampu memberi pengaruh terhadap revitalisasi nasionalisme. Urgensi kegiatan ini dilihat dari dua perspektif, yaitu teoritis dan praktis. Urgensi teoritis tertuju pada dimensi keilmuan, sedangkan urgensi praktis mengarah pada rumusan model suatu kebijakan.

TUJUAN

Tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan ini adalah:

1. merancang model pembelajaran pendidikan anti korupsi dengan pendekatan kontekstual
2. merancang dan membuat media pembelajaran pendidikan anti korupsi berbasis multimedia
3. mengintegrasikan model pembelajaran pendidikan anti korupsi berbasis multimedia dengan pendekatan kontekstual sebagai upaya revitalisasi nasionalisme pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan

LUARAN

Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah:

1. terciptanya model pembelajaran pendidikan anti korupsi dengan pendekatan kontekstual
2. terciptanya media pembelajaran pendidikan anti korupsi berbasis multimedia
3. terintegrasikannya model pembelajaran pendidikan anti korupsi berbasis multimedia dengan pendekatan kontekstual sebagai upaya revitalisasi nasionalisme pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan

METODOLOGI

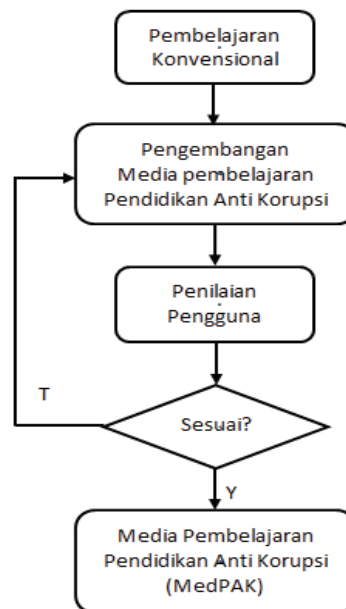
Berdasarkan data awal yang diperoleh dari Perguruan Tinggi di Jawa Tengah yang terpilih sebagai sampel akan dikembangkan sebuah model pembelajaran pendidikan anti korupsi berbasis multimedia yang terintegrasi dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Agar lebih fokus, dalam penelitian ini, yang diamati adalah mahasiswa kelompok ilmu sosial dan ilmu eksakta.

Proses pengembangan harus mengacu pada tujuan dikembangkannya model pembelajaran ini yaitu pemahaman budaya anti korupsi yang akan meningkatkan rasa nasionalisme generasi muda. Model dan media pembelajaran yang dikembangkan harus dinilai oleh pengguna, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan.

Di awal kegiatan, tim mengumpulkan data berupa perencanaan kuliah dan materi kuliah baik Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kontrak kuliah maupun capaian pembelajaran mata

kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di beberapa program studi yang terpilih sebagai sampel. Data-data tersebut kemudian diolah dan dianalisa untuk menentukan kebutuhan pengguna (*user requirement*) sebagai dasar untuk pengembangan model pembelajaran dan media pembelajaran berbasis multimedia.

Untuk memastikan bahwa model dan media pembelajaran yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna, perlu dilakukan penilaian oleh pakar dan pengguna terhadap model dan media yang dikembangkan. Hal ini dilakukan melalui kegiatan FGD (*focus group discussion*) dengan menghadirkan para pengajar matakuliah Pancasila dan Kewarganegaraan dari program studi sampel. Flowchart tahapan pengembangan media pembelajaran disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Flowchart Tahapan Pengembangan MedPAK

HASIL

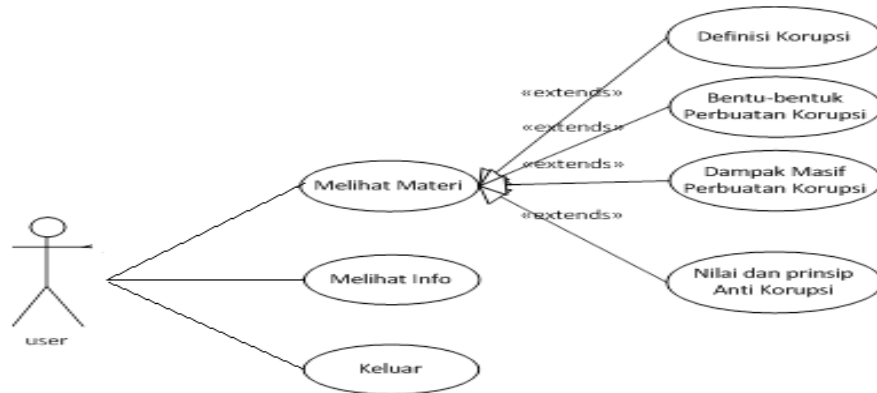
Dari data-data yang diperoleh selama tahap pengumpulan data, diperoleh fakta sebagai berikut:

1. di sebagian besar perguruan tinggi, materi pendidikan anti korupsi disajikan tidak dalam matakuliah tersendiri tetapi disisipkan pada matakuliah yang sesuai, misalnya matakuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan walaupun di beberapa perguruan tinggi disajikan dalam matakuliah tersendiri
2. di sebagian besar perguruan tinggi, materi pendidikan anti korupsi disajikan masih dengan metode konvensional yaitu ceramah disertai dengan contoh yang kurang sesuai dengan situasi dan kondisi mahasiswa sehingga penyampaiannya dirasa kurang optimal.

1. Cakupan materi cukup fleksibel. Dalam hal ini model pembelajaran dapat digunakan di perguruan tinggi yang menyisipkan materi pendidikan anti korupsi di matakuliah tertentu maupun yang menyajikannya dalam matakuliah tersendiri.
2. Materi disajikan melalui media yang menarik, variatif dan kontekstual sesuai dengan situasi serta kondisi yang ditemui oleh mahasiswa.

Sesuai dengan rumusan kebutuhan pengguna, dirancang sebuah model pembelajaran pendidikan anti korupsi yang terdiri dari seperangkat rencana pembelajaran dan sebuah media pembelajaran pendidikan anti korupsi berbasis yang disebut MedPAK. Perancangan MedPAK dilakukan dengan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) sebagai alat bantu. *Use case diagram* MedPAK adalah sebagai berikut:

Berdasarkan fakta-fakta tersebut, dapat dirumuskan kebutuhan pengguna untuk model pembelajaran yang akan dikembangkan adalah:



Gambar 2. Use Case Diagram MedPAK

MedPAK memiliki tiga fungsi yaitu untuk Melihat Materi, Melihat Info dan Keluar. Pada fungsi Melihat Materi terdapat empat fungsi ekstensi untuk mengakses materi untuk masing-masing pertemuan yaitu fungsi Definisi Korupsi (materi pertemuan I), Bentuk-bentuk Perbuatan Korupsi (pertemuan II dan III), Dampak Masif Perbuatan Korupsi (pertemuan IV) dan Nilai dan Prinsip Anti Korupsi (pertemuan V dan VI). Masing-masing materi terdiri dari materi kuliah dan unsur multimedia yang bisa berupa animasi, potongan video, potongan berita, atau film pendek yang diarahkan untuk dimanfaatkan sebagai bahan diskusi, kuis maupun *roleplay* bagi mahasiswa. Beberapa contoh tampilan dari MedPAK disajikan pada Gambar 3, 4 dan 5.

Fungsi Melihat Info digunakan untuk melihat informasi tentang media ini dan profil pengembang.

Untuk memastikan bahwa model pembelajaran yang dirancang telah sesuai dengan kebutuhan maka pengguna, dalam hal ini adalah pengajar matakuliah pendidikan anti korupsi, diminta untuk memberikan penilaian. Dari keseluruhan pengguna yang terpilih sebagai sampel 80% menyatakan bahwa model pembelajaran yang dirancang dapat digunakan dalam pembelajaran dan 20% menyatakan bahwa model pembelajaran yang dirancang masih perlu disempurnakan. Penyempurnaan yang diusulkan meliputi perlunya penambahan referensi sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa, perlunya ditambahkan tautan (*link*) ke alamat web maupun situs-situs yang relevan dengan materi yang sedang dibahas dan perlunya melengkapi model pembelajaran yang telah dirancang dengan buku ajar.



Gambar 3. Halaman Utama MedPAK



Gambar 4. Halaman Menu Utama MedPAK



Gambar 5. Halaman Menu Info dan Profil MedPAK

SIMPULAN

Urgensi kegiatan ini adalah mengembangkan model pembelajaran pendidikan anti korupsi dengan pendekatan kontekstual sehingga secara lebih luas diharapkan mampu memberi pengaruh terhadap revitalisasi nasionalisme. Model yang dihasilkan mencakup rancangan pembelajaran dan media pembelajaran pendidikan anti korupsi yang disebut MedPAK. Model dikembangkan dengan tahapan sesuai kaidah termasuk memperhatikan kebutuhan pengguna sebagai dasar pengembangan dan dilakukannya

penilaian oleh pengguna terhadap model yang telah dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arifin, Saiful. 2015. Model Implementasi Pendidikan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi Islam. *Jurnal Kariman* Vol.3. No. 1. <http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/kariman/article/view/805>

- Dirjen Dikti. 2013. *Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hakim, Lukman. 2012. *Model Pendidikan Anti Korupsi dalam Kurikulum Pendidikan Islam* dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'Lim* Vol.10 No. 2. Tasikmalaya: Sekolah Tinggi Hukum Galunggung
- Johnson, Elaine B 2002. *Contextual Teaching and Learning*. California: Corwin Press, Inc.
- Mukadi dan Afif Burhanuddin. 2014. *Pendidikan Anti Korupsi : Rekonstruksi Interpretatif dan Aplikatif di Sekolah*. Pacitan: LPPM Press STKIP PGRI Pacitan
- Nurhadi. 2002. *Pendekatan Kontekstual*. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Pambudi, D.A., Susanto, D.E., Lumadyo, M.S., 2013. *Menggagas Model Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi sebagai Strategi untuk Memutus Rantai Dinasti Korupsi*. *Jurnal Retrieval* Vol.5 No.1, <http://lib.law.ugm.ac.id/ojs/index.php/jrv/article/view/4002>